

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 1, April 2023**

Universitas Mataram, 23-24 Februari 2023

**OPTIMALISASI PEMASARAN MELALUI DIGITAL MARKETING PADA PRODUK ANYAMAN
BAMBU DI DESA GELORA KECAMATAN SIKUR KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

*(Optimalization of Marketing Throught Digital Marketing in Bamboo Woven Products in Desa
Gelora, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur)*

Anita ^[1], Lalu Sopian Shauri ^[2], Wahyu Dwi Permadi ^[3], Jihad As' Syahid ^[4], Try Nurvitasari ^[3],
Qibtiyah Anjani ^[3], Rosa Sansabila ^[4], Rika Wulandari Pangestuti ^[5], Ria Anjelina ^[3],
Muhammad Yusril Pramudya Putra ^[6], Teguh Ardianto ^[7]

^[1] Fakultas Peternakan, Universitas Mataram

^[2] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

^[3] Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram

^[4] Fakultas Teknik, Universitas Mataram

^[5] Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri, Universitas Mataram

^[6] Fakultas Pertanian, Universitas Mataram

^[7] Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mataram

Alamat korespondensi : nitaanita6062, sopianshauri, wahyupermadi708, syahidjihad98,
trynurvitasari123, qibthiyaanjani, rosa.sansabilaa, wulandari030601,
yusrilpramudya@gmail.com, teguhardianto@unram.ac.id

ABSTRAK

Pendapatan dalam usaha kerajinan anyaman bambu di Desa Gelora, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur semakin kesini semakin menurun dikarenakan tahun lalu adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan masyarakat sulit beraktivitas, sehingga kegiatan ekspor impor hasil kerajinan baik dari bahan baku sampai yang sudah jadi diberhentikan untuk sementara waktu, untuk itu diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas produk dan membantu meningkatkan pemasaran hasil kerajinan anyaman bambu secara online dengan harga yang terjangkau dan kualitas barang yang bagus supaya dikenal oleh masyarakat luas. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman dan bagaimana pemasaran melalui digital marketing guna meningkatkan daya saing usaha mikro handicraft di Desa Gelora. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan mengundang Dinas Perindustrian, Dinas Perdagangan dan Asosiasi Pelaku Industri Kecil dan Menengah untuk sosialisasi. Kegiatan ini mampu memberikan pemahaman tentang bagaimana pemasaran melalui digital marketing menggunakan marketplace yaitu Instagram sebagai platform penjualan produk secara online. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya diharapkan dapat mencakup lebih luas lagi usaha mikro yang akan menjual produknya secara online.

Keywords: Pemasaran, Digital Marketing, Anyaman Bambu, Media Sosial, Pelatihan.

PENDAHULUAN

Desa Gelora merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Gelora terdiri dari 7 dusun yaitu Dasan Tinggi Timur, dasan Tinggi Barat, Gerami Timur, Gerami Barat, Rungkang Timur, Rungkang Barat, dan Sarengat. Desa Gelora memiliki luas wilayah 428.873 ha, jarak Desa Gelora ke Ibukota Kecamatan Sikur adalah 7 km, jarak ke Ibukota Kabupaten Lombok Timur 16 km, sedangkan jarak ke Ibukota Provinsi Nusa Tenggara Barat 50

km. Batas-batas wilayah Desa Gelora yaitu bagian Utara dengan Desa Kotaraja, bagian Selatan dengan Desa Kesik, bagian barat dengan Desa Loyok, dan bagian timur dengan Desa Kumbang.

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh informasi bahwa tingkat perkembangan usaha kerajinan anyaman bambu di Desa Gelora, Kecamatan Sikur, Lombok Timur didominasi oleh kerajinan tangan dan pembibitan. Sehingga, pengembangan dalam bidang anyaman khususnya anyaman bambu terus dilakukan. Hal ini terlihat dari adanya beberapa kelompok seperti kelompok usaha kerajinan anyaman bambu, Kelompok Mitra Tani dan kelompok IKM (Industri Kecil Menengah) Desa Gelora.

Permasalahan dalam bidang pengembangan usaha kerajinan anyaman bambu, yaitu kekurangan akses pasar, alat produksi, dan pelabelan serta rendahnya daya saing dalam pemasaran terutama dengan produk sejenis buatan pabrik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, mahasiswa KKN memiliki program kerja, yaitu optimalisasi pemasaran melalui digital marketing pada produk kerajinan anyaman bambu. Program kerja ini dilaksanakan untuk membantu pengembangan usaha kerajinan anyaman bambu di Desa Gelora dan memberikan pengalaman kepada mahasiswa KKN untuk memahami pentingnya pemanfaatan bambu dalam membuat kerajinan tangan sehingga dapat menambah penghasilan masyarakat.

Program kerja ini juga memberikan kesempatan pada mahasiswa agar dapat terjun secara langsung untuk membantu akses pemasaran kerajinan anyaman bambu dengan membangun kerjasama antara Desa Gelora dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Timur (Dinas Perdagangan, Dinas Perindustrian, dan Dinas Koperasi dan UMKM) melalui Pembentukan IKM (Industri Kecil Menengah) yang dibentuk oleh Mahasiswa KKN bersama-sama dengan Asosiasi Pelaku Industri Kecil Menengah Kabupaten Lombok Timur (APIKM LOTIM), PKK, dan Pemerintah Desa. Selain itu, program ini juga dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada anggota kelompok terkait penerapan metode atau cara kerja IKM dalam pengembangan potensi daerah yang berimplikasi pada peningkatan pendapatan asli daerah maupun pendapatan masyarakat di Desa Gelora.

Mahasiswa juga membuat instagram (@sinargelora) sebagai upaya dalam memasarkan produk dan untuk membangun akses pasar pada kerajinan anyaman bambu. Mahasiswa juga membuat sosialisasi dan pelatihan digital marketing yang dilakukan dengan menargetkan semua pelaku usaha industri yang berada di Desa Gelora yang dihadiri oleh Dinas Perdagangan, Dinas Perindustrian dan APIKM sebagai pemateri dalam pelatihan tersebut. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan produk dan pembangunan jaringan pemasaran produk. Selain itu, penerapan media sosial dan membuat konten-konten penjualan yang menarik sehingga diharapkan dapat menarik minat pembeli.

METODE KEGIATAN

Kegiatan KKN dilakukan dengan cara melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan, kegiatan tersebut dilakukan di Aula Kantor Desa Gelora, dan dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Januari 2023, Pelaksanaan kegiatan dari KKN ini mengundang Dinas Perdagangan, Dinas Perindustrian, dan Asosiasi Pelaku Industri Kecil dan Menengah (APIKM). Kegiatan ini mengarah ke pelatihan meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan pelaku usaha dalam menggunakan media sosial terkait bagaimana pemasaran melalui digital marketing menggunakan marketplace yaitu Instagram sebagai platform penjualan produk secara online.

Pendataan pelaku usaha dilakukan dengan cara mengunjungi rumah Kepala Dusun dan juga mengunjungi rumah pelaku usaha tersebut, dilakukan pada hari Sabtu, 28 Januari 2023. Pelaksanaan kegiatan dari KKN adalah mahasiswa KKN terjun secara langsung dalam melakukan pendataan terkait pelaku usaha, jenis-jenis produk dan metode pemasaran, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui berapa jumlah pelaku usaha, jenis-jenis produk yang dibuat dan bagaimana metode pemasarannya.

Pembentukan kelompok IKM (Industri Kecil Menengah) dilakukan dengan cara melakukan kegiatan pembentukan kelompok, kegiatan tersebut dilakukan di Aula Kantor Desa Gelora, sebanyak satu kali dengan metode tatap muka, dan dilakukan pada hari Jumat, 3 Februari 2023, Pelaksanaan kegiatan dari KKN ini mengundang Ketua Asosiasi Pelaku Kecil dan Menengah (APIKM) serta melibatkan aparatur Desa. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan pendapatan asli daerah dengan cara meningkatkan produksi pada produk anyaman bambu sehingga dapat berimplikasi langsung terhadap peningkatan pendapatan di Desa Gelora, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemasaran adalah kegiatan menyeluruh dan terencana yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau institusi dalam melakukan berbagai upaya agar mampu memenuhi permintaan pasar. Tujuan utamanya yaitu untuk memaksimalkan keuntungan dengan membuat strategi penjualan. Pada Era modern saat ini, optimalisasi pemasaran yang cepat dapat dilakukan melalui digital marketing. Digital marketing dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran atau promosi suatu merk atau brand produk atau jasa yang dilakukan melalui media digital. Tujuan pemasaran ini adalah menjangkau sebanyak-banyaknya pelanggan dengan cara yang relevan dan efisien.

Pengoptimalisasian produk anyaman bambu di Desa Gelora dilakukan melalui digital marketing agar dapat memperluas pemasaran produknya sehingga tidak hanya mengeksport hasil kerajinan anyaman bambu ke desa sebelah yaitu ke Desa Loyok. Saat ini usaha kerajinan anyaman bambu di Desa Gelora semakin menurun dikarenakan adanya Covid 19, sehingga perlu menambah pemahaman tentang pemasaran melalui digital marketing guna meningkatkan daya saing usaha mikro handicraft di Desa Gelora. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi dengan mengundang Dinas Perindustrian, Dinas Perdagangan dan Asosiasi Pelaku Industri Kecil dan Menengah.

Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan pelaku usaha dalam menggunakan media sosial sebagai alat bantu pemasaran. Sosialisasi yang dilakukan Dinas Perindustrian, Dinas Perdagangan dan Asosiasi Pelaku Industri Kecil dan Menengah memberitahukan pentingnya digital marketing dalam perkembangan usaha karena media digital sangat berpengaruh dalam perkembangan zaman ini sehingga produk dapat diekspor keluar daerah bahkan luar negeri dan dapat dijadikan icon souvenir oleh wisatawan. Selain itu, Pengusaha anyaman juga disarankan untuk mempunyai SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan).

Surat Izin Usaha Perdagangan seperti yang kita kenal dengan singkatan SIUP yaitu surat izin untuk bisa melaksanakan usaha perdagangan. SIUP wajib dimiliki oleh orang atau badan yang memiliki usaha perdagangan. Surat Izin Usaha Perdagangan ini berfungsi sebagai alat atau bukti pengesahan dari usaha perdagangan yang dilakukan. Surat Izin Usaha Perdagangan tidak hanya dibutuhkan oleh usaha berskala besar saja melainkan juga usaha kecil dan menengah agar usaha yang dilakukan mendapatkan pengakuan dan pengesahan dari pihak pemerintah. Hal ini untuk menghindari terjadi masalah yang dapat mengganggu perkembangan usaha dikemudian hari. SIUP berlaku selama Perusahaan Perdagangan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan Perdagangan sebagaimana dimaksud wajib melakukan pendaftaran ulang setiap 5 (lima) tahun di tempat penerbitan SIUP.



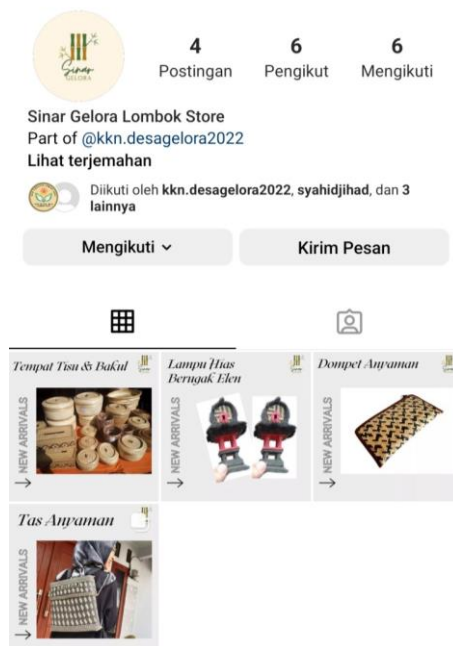
Gambar 1. Sosialisasi dan Pelatihan oleh Dinas Perindustrian, Dinas Perdagangan dan Asosiasi Pelaku Industri Kecil dan Menengah Kabupaten Lombok Timur

Setelah sosialisasi dilakukan pendataan pelaku usaha yang disarankan oleh pembicara sosialisasi. Pendataan dilakukan dengan cara mengunjungi rumah Kepala Dusun dan juga mengunjungi rumah pelaku usaha tersebut secara langsung untuk melakukan pendataan terkait pelaku usaha, jenis-jenis produk, dan metode pemasaran. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui berapa jumlah pelaku usaha, jenis-jenis produk yang dibuat dan bagaimana metode pemasarannya sehingga didaftarkan sebagai Industri Kecil Menengah serta mendapatkan SIUP.



Gambar 2. Pendataan Pelaku Usaha di Dusun Gerami Barat

Setelah terbentuk kelompok IKM (Industri Kecil Menengah) di Desa Gelora diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan pendapatan daerah dengan cara meningkatkan produksi pada produk anyaman bambu di Desa Gelora, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur serta dapat diekspor keluar daerah. Hasil produk anyaman Desa Gelora juga dapat dilihat melalui akun instagram (@sinargelora) untuk menarik pembeli dan mengenalkan produk anyaman bambu dalam lingkup yang lebih luas. Akun ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan sebagai sarana pelaku usaha dalam meningkatkan pendapatan.



Gambar 3. Akun Instagram (@sinargelora)

Kemudian dilakukan proses promosi dan pemasaran produk. Total pemesanan yang didapatkan selama masa promosi dan pemasaran yaitu 100 kerajinan anyaman bambu keranjang bibit.



Gambar 4. Penjualan Kerajinan Anyaman Bambu

KESIMPULAN

Produk anyaman bambu merupakan produk utama di Desa Gelora yang biasanya hasil kerajinan anyaman bambu hanya diekspor ke Desa Loyok. Permasalahan dalam bidang pengembangan usaha kerajinan anyaman bambu di Desa Gelora yaitu kekurangan akses pasar, alat produksi, dan pelabelan. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan adanya optimalisasi pemasaran melalui digital marketing pada produk kerajinan anyaman bambu. Digital marketing memberikan pemahaman dan bagaimana pemasaran melalui digital marketing guna meningkatkan daya saing usaha mikro handicraft di Desa Gelora sehingga dilakukan sosialisasi yang mengundang Dinas Perdagangan, Dinas Perindustrian, dan Asosiasi Pelaku Industri Kecil dan Menengah Kabupaten Lombok Timur (APIKM). Kegiatan ini mengarah ke pelatihan meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan pelaku usaha dalam menggunakan media sosial bagaimana pemasaran melalui digital marketing menggunakan marketplace yaitu Instagram sebagai platform penjualan produk secara online. Selain itu, dilakukan pendataan untuk pembentukan kelompok IKM (Industri Kecil Menengah) di Desa Gelora. Pembentukan kelompok ini diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan pendapatan daerah dengan cara meningkatkan produksi pada produk anyaman bambu di Desa Gelora, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur serta dapat diekspor keluar daerah. Hasil produk anyaman Desa Gelora juga dapat dilihat melalui akun instagram (@sinargelora).

Dengan tambahan ilmu dan wawasan yang didapatkan dari adanya sosialisasi dan pembentukan kelompok Industri Kecil Menengah Desa Gelora diharapkan dapat dipraktikkan dengan baik agar usaha yang dijalankan dapat berkembang sehingga menambah penghasilan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Yusuf, "NTBPOS," 2022. [Daring]. Tersedia pada: <https://ntbpos.haluankita.com/berita/pr-5153838744/pertama-di-indonesia-bupati-lombok-timur-kukuhkan-pengurus-apikm>. [Diakses: 10 Februari 2023].
- [2] R. Jannatin, M.W. Wardhana dan R. Haryanto, "Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM," *Implementation and Action*, vol. 2 no. 2, 2020.
- [3] L. H. Rusdi, S. Soeprayogi dan Mesra, "Kerajinan Anyaman Bambu di Sanggar Kreatif Bunga Matahari Kelurahan Rambung Barat Kecamatan Binjai," *Journal of Education Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, vol. 3, no. 1, 2020.
- [4] D. S. Puspitarini dan R. Nuraeni, "Pemandaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif Pada Happy Go Lucky House)," *Jurnal Common*, vol. 3, no. 1, 2019.
- [5] D. Irmadani, "MAL-Administrasi Dalam Pelayanan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidoarjo," Universitas Airlangga, 2018.